

LAPORAN AKHIR

PENYUSUNAN e-PAKSI UPDATE DAK

LOKASI PEKERJAAN:

KABUPATEN BANTUL

SUMBER DANA:

DAK KAB. BANTUL

TAHUN ANGGARAN:

2024

PENYEDIA

SUMBER KARYA KONSULTAN

PERUMAHAN PURI DOMAS D/4,SEMPU,WEDOMARTANI, SLEMAN,D.I YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor : 1.03.02.2.02.0035/03/PPK/PL/SPMK.EPAKSI.UPDATE.DAK/II/2024 Tanggal 07 Maret 2024 yang ditujukan kepada PT. Sumber Karya Konsultan dalam rangka Pekerjaan “Penyusunan e-PAKSI Update DAK”, maka pihak Konsultan telah melakukan penyusunan “Laporan Akhir”.

Secara garis besar Laporan Akhir ini berisi uraian sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Deskripsi Wilayah
3. Kajian Awal Kondisi dan Permasalahan
4. Pendekatan Masalah
5. Tahapan Penyelesaian Pekerjaan selanjutnya

Demikian Laporan Pendahuluan ini disusun sebagai bentuk laporan progress dalam diskusi kegiatan. Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi di dalam penyusunan laporan ini, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

PT. SUMBER KARYA KONSULTAN

WIDAR EKO WASPODO, ST

LEADER

DAFTAR ISI
PEKERJAAN PENYUSUNAN e-PAKSI UPDATE

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	i
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.2.Maksud dan Tujuan	I-2
1.3.Sasaran Kegiatan	I-3
1.4.Lokasi Pekerjaan	I-3
1.5.Sumber Pendanaan	I-3
1.6>Nama Organisasi dan Pejabat Pembuat Komitmen	I-3
1.7.Standar Teknis	I-3
1.8.Studi Terdahulu	I-3
1.9.Referensi Hukum	I-4
1.10.Lingkup Pekerjaan	I-5
1.11.Keluaran	I-6
1.12.Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan	I-6
BAB II DESKRIPSI WILAYAH.....	II-1
2.1. Lokasi Administrasi dan Delineasi Daerah Irigasi Wilayah Perencanaan	II-1
2.1.1.Wilayah Pengelolaan Kabupaten Bantul di Wilayah Timur.....	II-1
2.1.2.Wilayah Pengelolaan Kabupaten Bantul di Wilayah Barat	II-6
2.2. Sistem Pengelolaan Daerah Irigasi yang dilaksanakan oleh DPUPKP Kabupaten Bantul saat ini	II-12
2.3. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian	II-15
2.3.1. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian Jaringan Irigasi Wilayah Timur	II-16
2.3.2. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian Jaringan Irigasi Wilayah Barat	II-16
2.3.3. Kelembagaan Pengelolaan Tingkat IP3A/GP3A/P3A.....	II-18
BAB III PENDEKATAN PERMASALAHAN.....	III-1
3.1. Identifikasi Permasalahan Lapangan dan Upaya Penanganannya.....	III-1
3.2. Hasil pertemuan dengan P3A/GP3A	III-1
3.3. Identifikasi Permasalahan Data 6 (enam) Komponen IKSI.....	III-2

BAB IV PENDEKATAN MASALAH	IV-1
4.1. Landasan Teori Dasar Metode Penyusunan e-PAKSI dan AKNPI.....	IV-1
 BAB V PENYUSUNAN e-PAKSI	V-1
5.1. Metode Perhitungan e-PAKSI	V-1
5.2. Hasil Penyusunan Database e-PAKSI Kewenangan Kabupaten Bantul dari 6 (enam) komponen	V-4
5.2.1 Hasil PAI	V-4
5.2.2 Hasil IKSI	V-5
 BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	VI-1
6.1. Kesimpulan	VI-1
6.1.1. Kriteria Rehabilitasi Jaringan Irigasi Utama Terhadap Prasarana Fisik.....	VI-1
6.1.2. Kriteria Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Terhadap Prasarana Fisik	VI-2
6.2. Rekomendasi.....	VI-3
6.2.1. Kriteria Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Terhadap Prasarana Fisik	VI-4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Jaringan Irigasi Karangasem.....	II-2
Gambar 2. 2. Jaringan Irigasi Gatak	II-2
Gambar 2. 3. Jaringan Irigasi Tegal	II-3
Gambar 2. 4. Jaringan Irigasi Nglaren.....	II-4
Gambar 2. 5. Jaringan Irigasi Ngori	II-5
Gambar 2. 6. Jaringan Irigasi Sindet	II-6
Gambar 2. 7. Jaringan Irigasi Balong.....	II-7
Gambar 2. 8. Jaringan Irigasi Kenalan	II-8
Gambar 2. 9. Jaringan Irigasi Jotawang	II-9
Gambar 2. 10. Jaringan Irigasi Tengah.....	II-10
Gambar 2. 11. Jaringan Irigasi Timbulsari	II-11
Gambar 2. 12. Jaringan Irigasi Sikluweh	II-12

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Wilayah Pengelolaan Daerah Irigasi di Kabupaten Bantul	II-1
Tabel 2. 2. List Laporan.....	II-13
Tabel 2. 3. Produksi Padi di D.I. Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (Ton-GKG), 2020-2023	II-15
Tabel 2. 4. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian Jaringan Irigasi Wilayah Timur	II-16
Tabel 2. 5. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian Jaringan Irigasi Wilayah Barat.....	II-16
Tabel 2. 6. Daftar Nama P3A dan GP3A masing-masing DI	II-19
Tabel 3. 1. Permasalahan Lapangan dan Solusi	III-1
Tabel 3. 2. Identifikasi Permasalahan Data 6 Komponen IKSI masing-masing DI	III-2
Tabel 4. 1. Rekapitulasi Kondisi dan Fungsi DI Kewenangan Kabupaten Bantul.....	IV-1
Tabel 5. 1. Uraian Bobot Penilaian Maksimum Per-Indikator Irigasi Utama.....	V-2
Tabel 5. 2. Indeks Kinerja Sistem Irigasi	V-5
Tabel 6. 1. Sistem Irigasi Utama Wilayah Timur	VI-1
Tabel 6. 2. Sistem Irigasi Utama Wilayah Barat	VI-1
Tabel 6. 3. Sistem Irigasi Tersier Wilayah Timur	VI-2
Tabel 6. 4. Sistem Irigasi Tersier Wilayah Barat	VI-2
Tabel 6. 5. IKSI Sistem Irigasi Utama Wilayah Timur.....	VI-3
Tabel 6. 6. IKSI Sistem Irigasi Utama Wilayah Barat	VI-3
Tabel 6. 7. IKSI Sistem Irigasi Tersier Wilayah Timur	VI-4
Tabel 6. 8. IKSI Sistem Irigasi Tersier Wilayah Barat	VI-4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, telah mengamanatkan bahwa air, sumber-sumber air beserta bangunan bangunan sumber daya air terutama bangunan pada suatu system irigasi harus dilindungi serta diamankan, dipertahankan dan dijaga kelestariannya, supaya dapat memenuhi fungsinya, sehingga pengelolaan air dari hulu (upstream) sampai dengan hilir (downstream) memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk untuk irigasi dapat dilaksanakan secara maksimal dan optimal. Prasarana irigasi tersebut antara lain dapat berupa bendungan, bendung, saluran primer, saluran sekunder, bangunan bagi, bangunan bagi sadap, bangunan sadap, bangunan pelengkap, jaringan irigasi tersier dan bangunan lainnya. Semua fasilitas dimaksud harus dikelola secara baik dan benar guna menjamin terlaksananya fungsi sistem irigasi sesuai dengan umur layanan rencana. Pengelolaan aset irigasi yang terencana dan sistematis hendaknya diperkuat dengan pengukuran kinerja sistem irigasi secara berkesinambungan. Kedua hal ini saling terkait satu terhadap yang lainnya. Sebagai contoh dengan rusaknya salah satu bagian dari asset irigasi akan mempengaruhi kinerja sistem yang ada, dan berdampak pada menurunnya efisiensi dan efektifitas pengelolaan sistem irigasi. Pengelolaan aset irigasi dan pengukuran kinerja sistem irigasi dilaksanakan oleh masing-masing pihak sesuai kewenangannya, Dimana hal ini sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa kewenangan kegiatan pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi terbagi menjadikewenangan pusat, kewenangan daerah provinsi, dan kewenangan daerah kabupaten/kota. Merujuk peraturan tersebut. Salah satu strategi kebijakan Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat dalam kerangka RPJMN 2020-2024, dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja sistem irigasi adalah penerapan konsep modernisasi irigasi secara bertahap, termasuk perbaikan pengelolaan irigasi melalui percepatan pelaksanaan e-PAKSI yang merupakan program baru yang diinstruksikan Dirjen Sumber Daya Air. Selain itu juga pelaksanaannya Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi dapat dilakukan secara serempak dengan menggunakan petunjuk pelaksanaan (Juklak), petunjuk teknis (Juknis) dan system aplikasi yang sama. Adapun penggunaan aplikasi dalam hal ini aplikasi Android merupakan sebuah pendekatan terkini yang mengedepankan efisiensi dan efektifitas

pelaksanaan yang pro terhadap pengurangan penggunaan lembar kerja lapangan (paperless). Pendekatan ini mendukung terlaksananya sistem data-base keirigasian yang lebih baik dan tepat sasaran pemanfaatannya. Menindak-lanjuti integrasi pelaksanaan PAI dan IKSI dalam e-PAKSI serta guna mendukung keberlanjutan pengelolaan irigasi di tingkat Daerah Irigasi, maka pelaksanaannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yang saling bekeringambungan yakni tahapan penyusunan database/ baseline dan tahapan update. Dalam tahapan database/baseline, semua Daerah Irigasi yang belum pernah dilakukan kegiatan e-PAKSI maka wajib melaksanakan kegiatan PAI (Pengelolaan Aset Irigasi) guna mendapatkan profil dan menentukan kondisi semua aset dan kinerja sistem irigasi dan dilanjutkan dengan pelaksanaan IKSI guna menilai kinerja sistem irigasi yang telah di rehabilitasi / peningkatan / operasi dan pemeliharaan. Sedangkan bagi DI yang telah melaksanakan kegiatan database/baseline e-PAKSI, maka secara periodik/pertahun akan dilakukan kegiatan update e-PAKSI hingga tahun ke 5 (lima) sebagaimana diatur dalam Permen PUPR No. 23/PRT/M/2015 tentang PAI. Dengan demikian, pasca tahun ke 5 (lima) bagi DI yang telah melakukan kegiatan update PAKSI apabila diperlukan perlu dilakukan kembali kegiatan baseline. Selanjutnya kedua tahapan ini akan dilakukan secara bergantian guna mempertahankan pengelolaan irigasi sesuai dengan umur rencana setiap aset jaringan irigasi yang terpasang di setiap Daerah Irigasi.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah dengan dilaksanakannya penyusunan database/ baseline dan update PAKSI secara terintegrasi dalam suatu Daerah Irigasi dengan panduan juklak, juknis dan aplikasi yang sama, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan system irigasi dapat tercapai secara berkelanjutan.

Tujuan dari pekerjaan ini adalah :

1. Mengetahui kondisi aset jaringan irigasi dan aset pendukung pengelolaan irigasi di setiap Daerah Irigasi melalui kegiatan database/baseline dan update e-PAKSI;
2. Mengetahui kinerja sistem irigasi utuh, irigasi utama, dan irigasi tersier pada setiap Daerah Irigasi;
3. Menghitung kebutuhan pembiayaan AKNPI (Angka Kebutuhan Nyata Pengelolaan Irigasi; AKNOP ditambah dengan Rehabilitasi);
4. Menentukan rekomendasi prioritas penanganan dan pengelolaansistem dan sub-sistem irigasi pada setiap Daerah Irigasi; dan

5. Menentukan perkiraan peningkatan kinerja system irigasi atas rekomendasi yang diberikan.

1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran yang hendak dicapai adalah terlaksananya pelaksanaan pengelolaan aset dan penilaian kinerja sistem irigasi secara utuh untuk DI Kewenangan Pusat, Provinsi dan Kabupaten yang mengacu pada Permen PUPR No.14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi

1.4. Lokasi Pekerjaan

Kabupaten Bantul Wilayah Timur : D.I Karangasem, D.I Gatak, D.I Tegal, D.I Nglaren, D.I Ngori, D.I Sindet

Kabupaten Bantul Wilayah Barat : D.I Balong, D.I Kenalan, D.I Jotawang, , D.I Tengah, D.I Timbulsari, D.I Sikluweh.

1.5. Sumber Pendanaan

Kegiatan ini dibiayai dari sumber pendanaan: APBD Kabupaten Bantul TA. 2024.

1.6. Nama Organisasi dan Pejabat Pembuat Komitmen

Nama Pejabat Pembuat Komitmen: Pejabat Pembuat Komitmen

Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1.000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa.

1.7. Standar Teknis

- a) Standar Nasional Indonesia (SNI)
- b) Standar Perencanaan Irigasi, Kriteria Perencanaan (KP) 01 s.d. 09.
- c) Petunjuk Teknis (Juknis) e-PAKSI Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR

1.8. Studi Terdahulu

Laporan dan produk penyusunan e-PAKSI pada daerah irigasi kewenangan Kabupaten Bantul yang sudah pernah disusun sebelumnya.

1.9. Referensi Hukum

- a. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1950 Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- b. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- c. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- e. Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- f. Peraturan Pemerintah No 20 thn 2006 tentang Irigasi
- g. Peraturan Menteri PUPR No 23/PRT/M/2015 tentang pengelolaan Aset Irigasi
- h. Peraturan Menteri PUPR No 08/PRT/M/2015 Tentang garis sepadan Irigasi
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul(Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 5);
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 5);
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 tanggal 29 Desember 2023
- l. Peraturan Bupati Bantul Nomor 76 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 tanggal 29 Desember 2023
- m. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul Nomor No DPA 2024 : DPA/A.1/1.03.1.04.0.00.01.0000/001/2024 tanggal : 04 Januari 2024

1.10. Lingkup Pekerjaan

Lingkup kegiatan pada pekerjaan ini adalah :

Adapun kegiatan utama PAKSI adalah antara lain:

1. Sosialisasi (penjelasan sosialisasi terkait PAKSI untuk staf Dinas PU/pengamat/juru dll)
2. Pelatihan/Bimbingan Teknis (penjelasan bimbingan teknis terkait PAKSI untuk staf Dinas PU/pengamat/juru dll)

a. Inventarisasi Data:

Kegiatan ini akan dilakukan oleh Tim Konsultan e-PAKSI di lapangan untuk mengumpulkan data sekunder dan data primer. Adapun kedua data dimaksud sangat dibutuhkan guna mendukung proses analisa dan pemberian rekomendasi oleh Tim Konsultan e-PAKSI sebagaimana telah disebutkan dalam tujuan kegiatan ini sebelumnya.

b. Inventarisasi Data Awal:

Sebelum Tim Konsultan e-PAKSI mengumpulkan data sekunder dan primer, terlebih dahulu pihak konsultan harus melakukan pengumpulan data awal yang akan digunakan untuk penyusunan laporan pendahuluan, rencana mutu kontrak (RMK) dan metodologi pelaksanaan kegiatan baik di lapangan maupun di tingkat analisa dan penentuan rekomendasi.

c. Inventarisasi Data Sekunder:

Adapun data sekunder yang dikumpulkan adalah data pendukung yang berasal dari berbagai sumber dan akan digunakan oleh Tim Konsultan e-PAKSI selama kegiatan pengumpulan data primer serta pada saat kegiatan analisa, pemberian rekomendasi serta penyiapan laporan akhir.

d. Inventarisasi Data Primer:

Sebagaimana telah disebutkan, data primer yang akan dikumpulkan adalah berupa aset jaringan irigasi dan aset pendukung pengelolaan aset irigasi di setiap DI. Kegiatan pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melaksanakan penelusuran dan inventarisasi data terkait pengelolaan aset dan penilaian kinerja sistem irigasi (utama dan tersier) dan akan melibatkan sekurang- kurangnya beberapa unsur sebagai berikut:

- 1) Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A);
- 2) Juru Pengairan (petugas OP); dan
- 3) Surveyor/enumerator.

3. Penentuan Rekomendasi:

Bagian terpenting dalam kegiatan e-PAKSI adalah penentuan prioritas penanganan dan pengelolaan suatu DI serta penentuan perkiraan peningkatan kinerja suatu DI pasca kegiatan penanganan baik rehabilitasi/peningkatan maupun kegiatan OP

4. Penyusunan dokumen pelaporan yang meliputi:

- a. Dokumen Rencana Mutu Kontrak sesuai dengan Pedoman Standar Mutu SDA.
- b. Laporan Bulanan, berisi : Hasil kemajuan kerja yang telah dicapai setiap bulannya, Penjelasan program berikutnya dilengkapi dengan schedule dan time sheet serta permasalahan dan penanganannya.
- c. Laporan Pendahuluan yang meliputi hasil dari sosialisasi dan observasi lapangan, pengumpulan data sekunder dan primer, identifikasi potensi dan analisa permasalahan.
- d. Laporan Utama Laporan Akhir meliputi rangkuman hasil pekerjaan secara keseluruhan, kesimpulan hasil pekerjaan dan rekomendasi.
- e. Laporan Ringkasan (Executive Summary), yang meliputi materi ringkasan atau sari dari Laporan Utama Laporan Akhir yang dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan. Laporan Kondisi dan Fungsi Sistem Daerah Irigasi, yang meliputi kondisi dan Fungsi Sistem Daerah Irigasi

1.11. Keluaran

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah Tersusunnya Database Dan Updating Data Pengelolaan Aset Dan Kinerja Sistem Irigasi (e-PAKSI) pada DI. dari saluran primer, sekunder, tersier, dan Saluran Pembuang berupa skema bangunan, skema jaringan, peta petak tersier

1.12. Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan 180 hari (seratus delapan puluh) bulan kalender.

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

2.1. Lokasi Administrasi dan Delineasi Daerah Irigasi Wilayah Perencanaan

Pengelolaan 100 Daerah Irigasi kewenangan Kabupaten Bantul dibagi menjadi 2 (dua) wilayah yang mewakili kelompok Daerah Irigasi yang berada di : (i). Wilayah Barat (ii) Wilayah Timur. Adapun Wilayah Barat terdiri sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Wilayah Pengelolaan Daerah Irigasi di Kabupaten Bantul

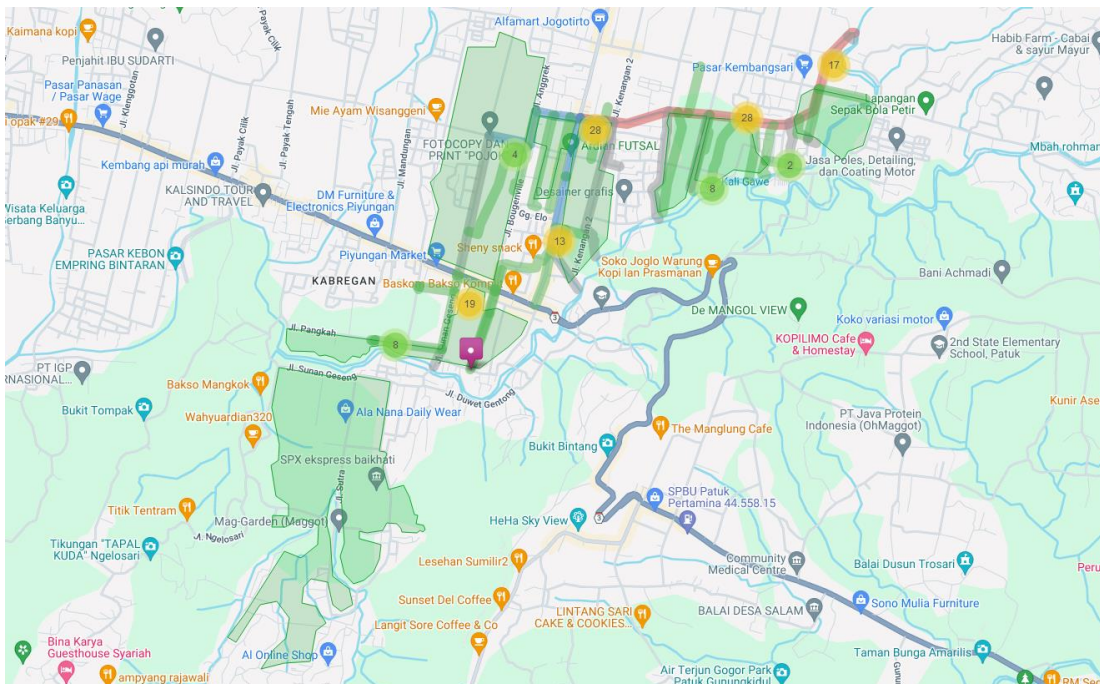
No.	Wilayah Pengelolaan
1.	Wilayah Timur
2.	Wilayah Barat

2.1.1. Wilayah Pengelolaan Kabupaten Bantul di Wilayah Timur

Secara rinci, identitas Daerah Irigasi pada wilayah pengelolaan ini dijelaskan sebagai berikut :

1) D.I Karangasem

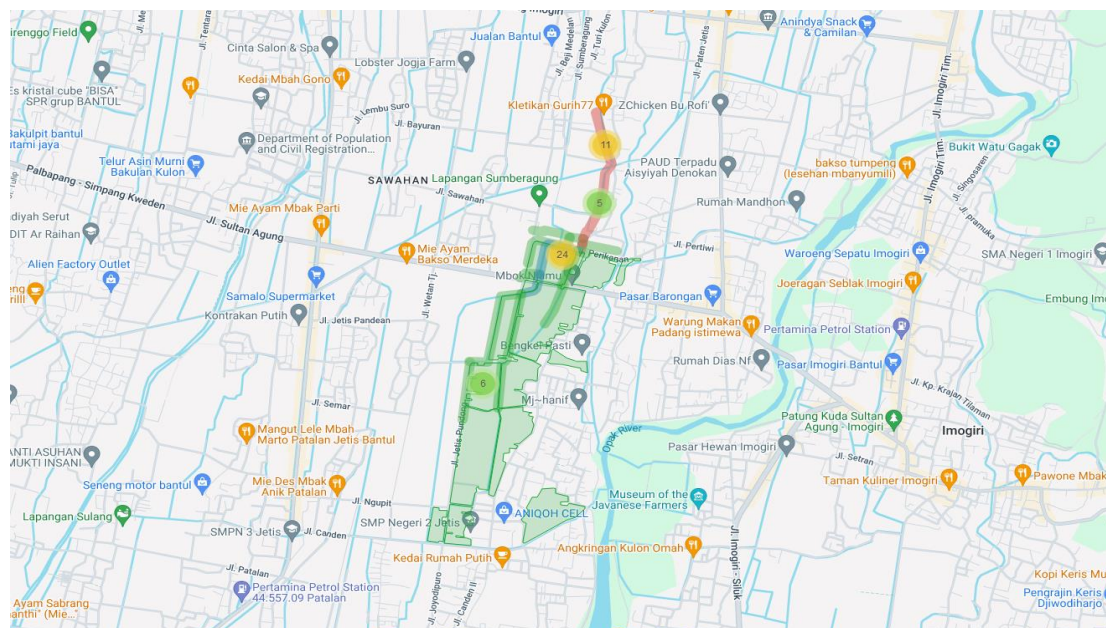
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Piyungan : Kalurahan Srimartani, Kalurahan Srimulyo
Kelembagaan GP3A/P3A	:	GP3A Tanimulyo, P3A Karangtani, P3A Tirto Manunggal
Luas Daerah Irigasi	:	208.42 Ha
Panjang Saluran	:	8.927 m



Gambar 2. 1. Jaringan Irigasi Karangasem

2) D.I Gatak

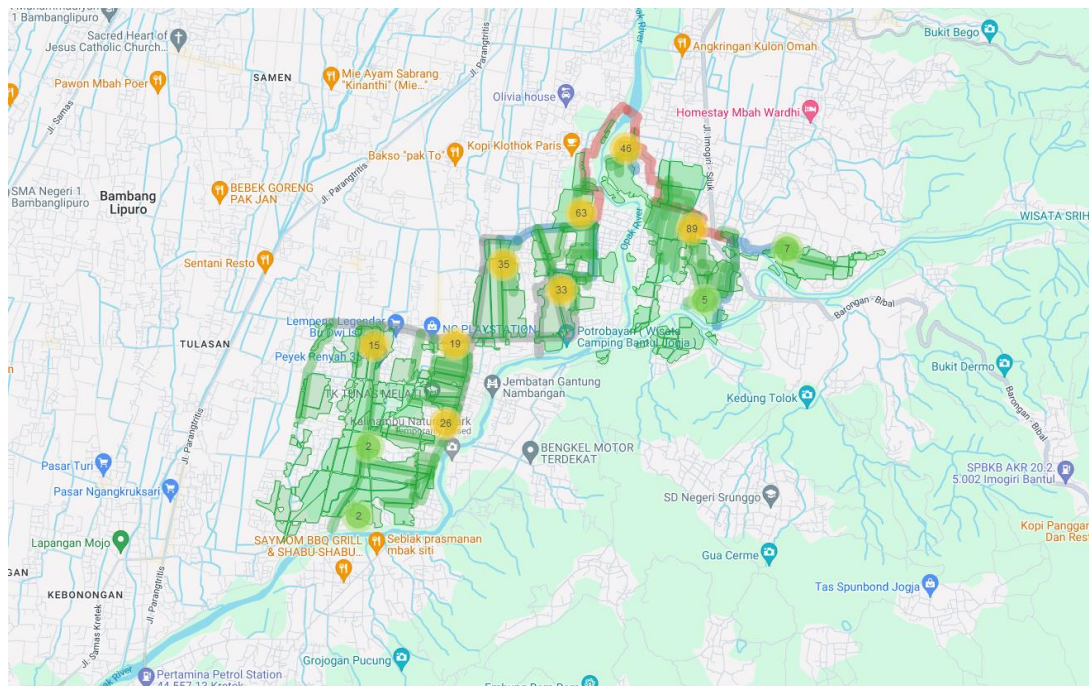
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Sedayu : Kalurahan Argosari, Kalurahan Argomulyo
Kelembagaan GP3A/P3A	:	P3A Dwitirtomulyo
Luas Daerah Irigasi	:	65,66 Ha
Panjang Saluran	:	2.932 m



Gambar 2. 2. Jaringan Irigasi Gatak

3) D.I Tegal

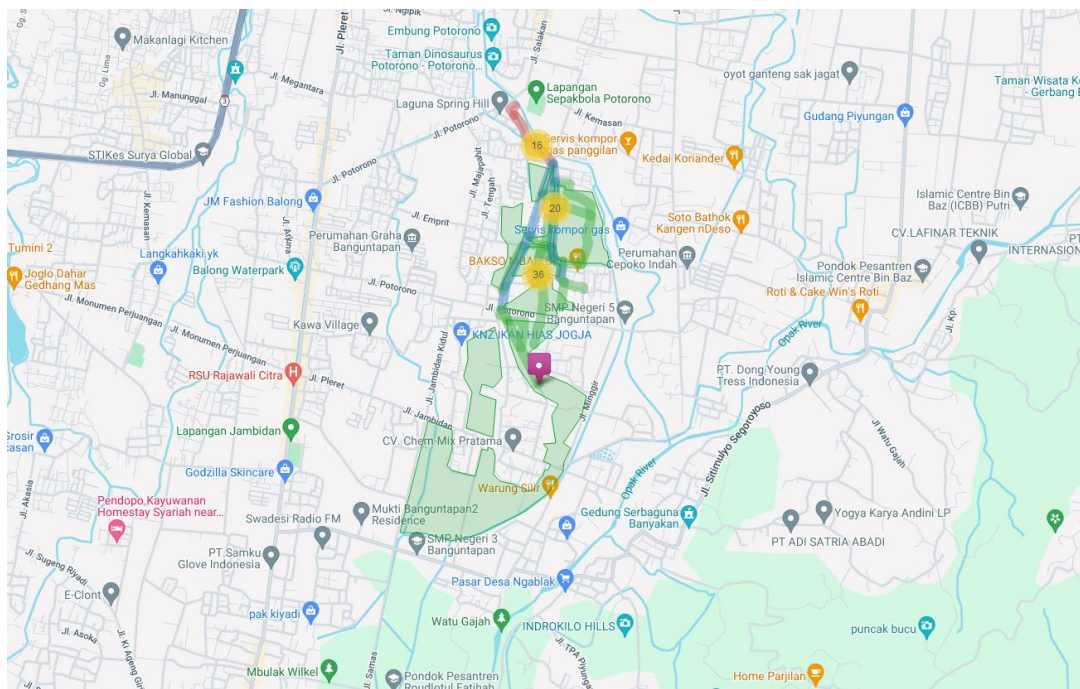
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Pundong : Kalurahan Srihardono, Kalurahan Panjangrejo Kapanewon Imogiri : Kalurahan Sriharjo, Kalurahan Selopamioro Kapanewon Jetis : Kalurahan Kebonagung, Kalurahan Canden
Kelembagaan GP3A/P3A	:	P3A Yosotirto Tirto, P3A Bogotirto, P3A Nguditirto, P3A Marsudi Dwitirto, P3A Majurejo, P3A Sedyomakmur, P3A Sedyo Rukun, P3A Sedyomaju
Luas Daerah Irigasi	:	560 Ha
Panjang Saluran	:	28.979 m



Gambar 2. 3. Jaringan Irigasi Tegal

4) D.I Nglaren

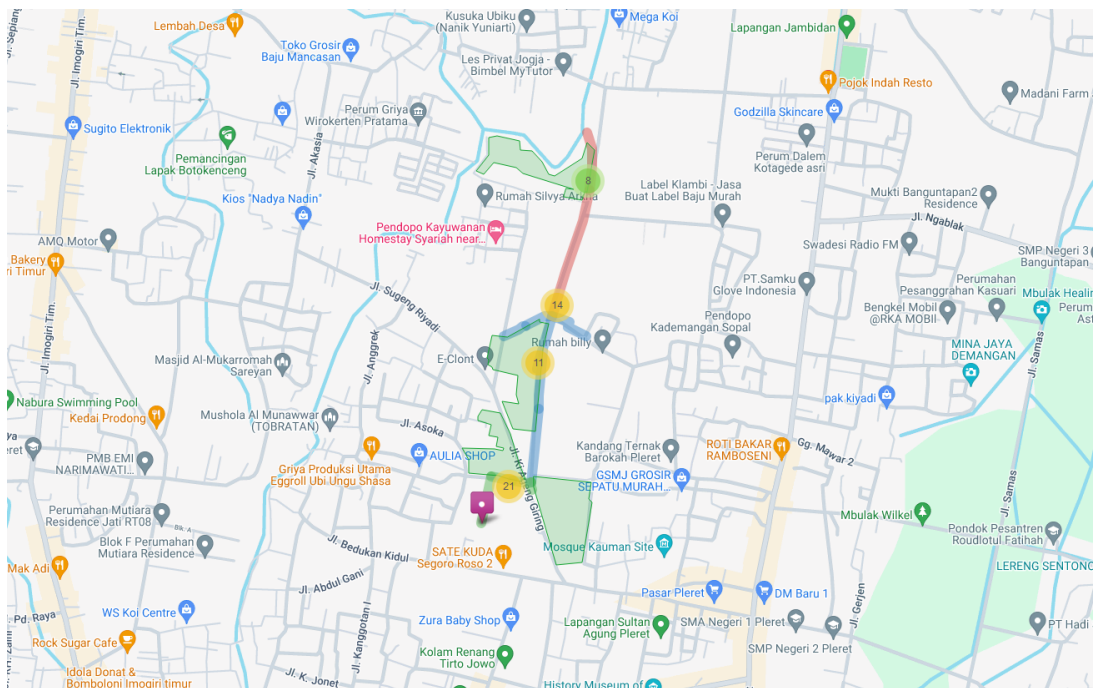
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Banguntapan : Kalurahan Jambidan Kalurahan Potorono
Kelembagaan GP3A/P3A	:	GP3A Nglaren, P3A Tirtoroto
Luas Daerah Irigasi	:	75,57 Ha
Panjang Saluran	:	3.607 m



Gambar 2. 4. Jaringan Irigasi Nglaren

5) D.I Ngori

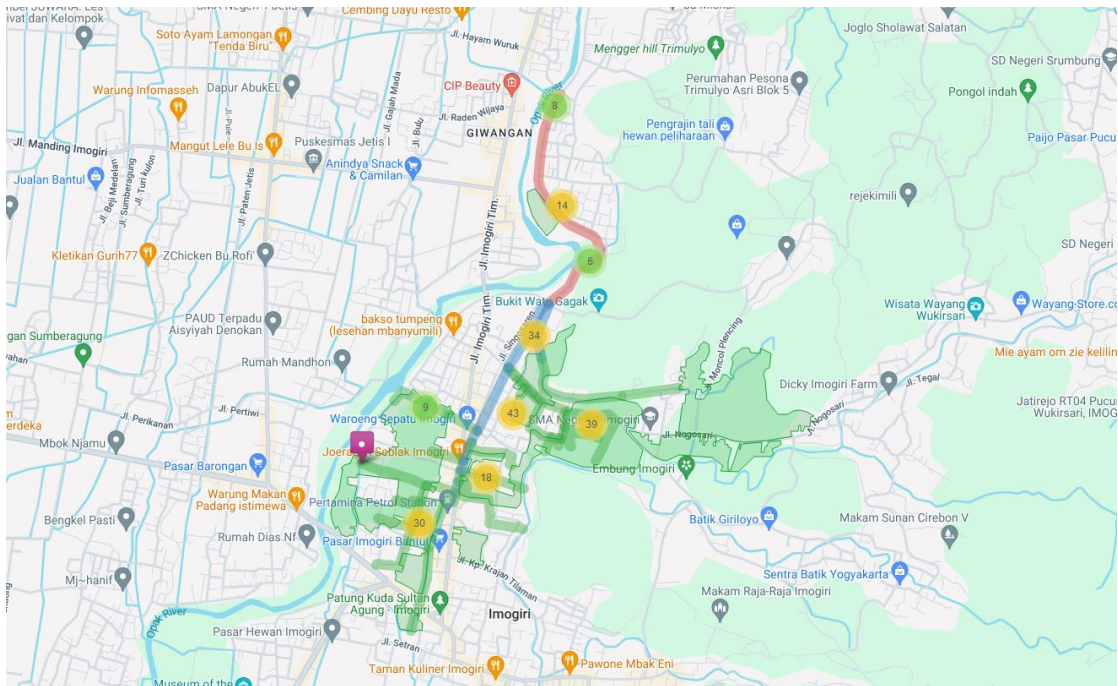
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Pleret : Kalurahan Pleret, Kalurahan Banguntapan, Kalurahan Wirokerten
Kelembagaan GP3A/P3A	:	P3A -
Luas Daerah Irigasi	:	38,07 Ha
Panjang Saluran	:	2.805 m



Gambar 2. 5. Jaringan Irigasi Ngori

6) D.I Sindet

Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Imogiri : Kalurahan Wukirsari, Kalurahan Imogiri, Kalurahan Karangtalun
Kelembagaan GP3A/P3A	:	P3A Tri Tirtosari, P3A Tani Makmur Sindet
Luas Daerah Irigasi	:	110,46 Ha
Panjang Saluran	:	6.000 m



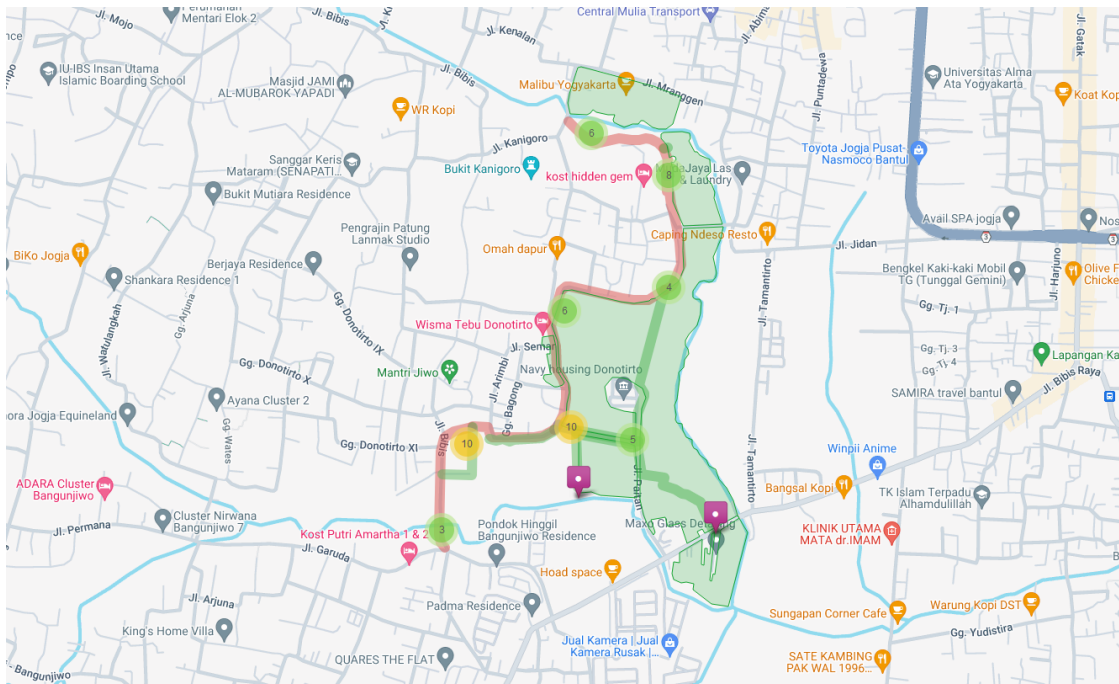
Gambar 2. 6. Jaringan Irigasi Sindet

2.1.2. Wilayah Pengelolaan Kabupaten Bantul di Wilayah Barat

Secara rinci, identitas Daerah Irigasi pada wilayah pengelolaan ini dijelaskan sebagai berikut :

1) D.I Balong

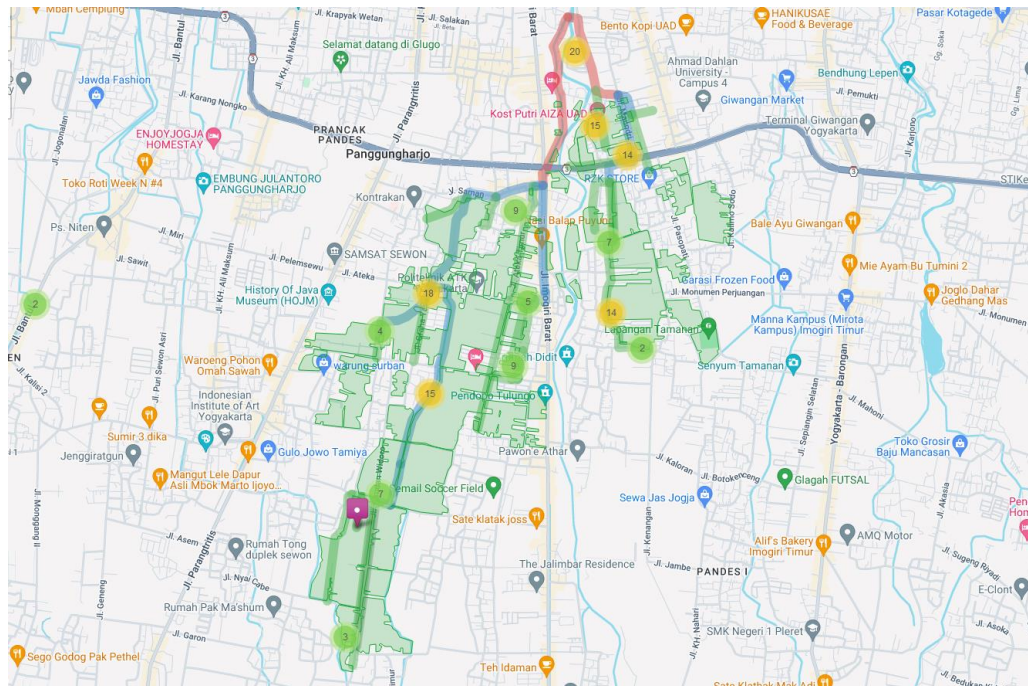
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Bantul : Kalurahan Trirenggo
Kelembagaan GP3A/P3A	:	P3A Ngudi Rahayu
Luas Daerah Irigasi	:	77.27 Ha
Panjang Saluran	:	7.637 m



Gambar 2. 8. Jaringan Irigasi Kenalan

3) D.I Jotawang

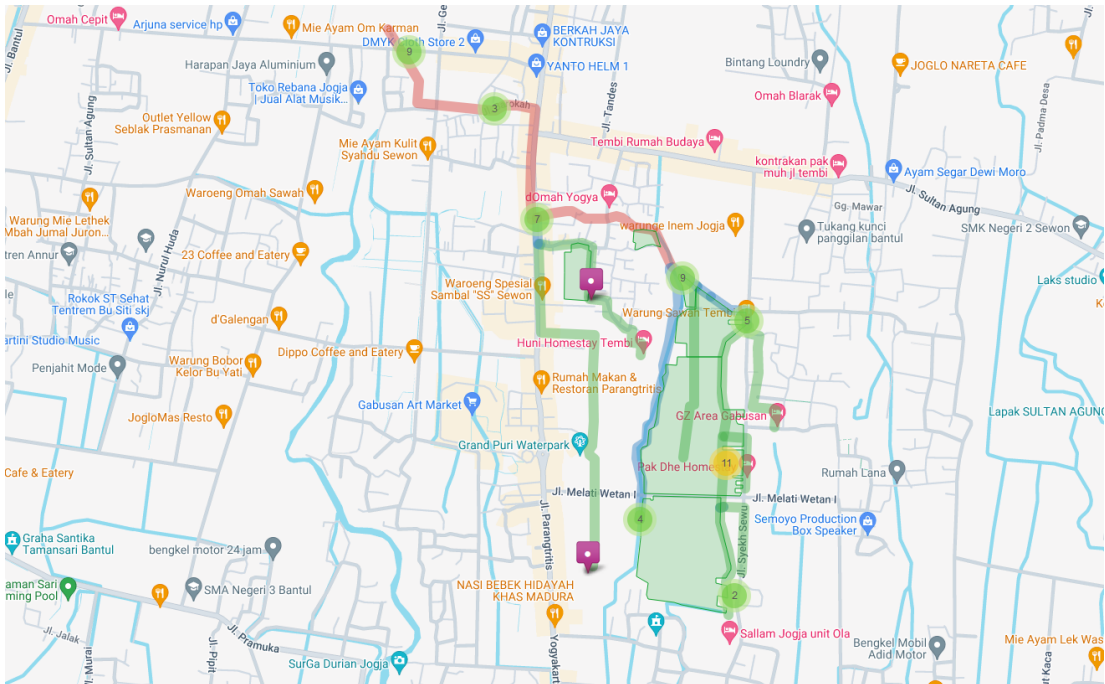
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Sewon : Kalurahan Bangunharjo Kapanewon Banguntapan : Kalurahan Tamanan
Kelembagaan GP3A/P3A	:	P3A Sedyo Makmur, P3A Ngudirejaning Tani, P3A Dwi Tirto Manungggal
Luas Daerah Irigasi	:	213,32 Ha
Panjang Saluran	:	12.213



Gambar 2. 9. Jaringan Irigasi Jotawang

4) D.I Tengah

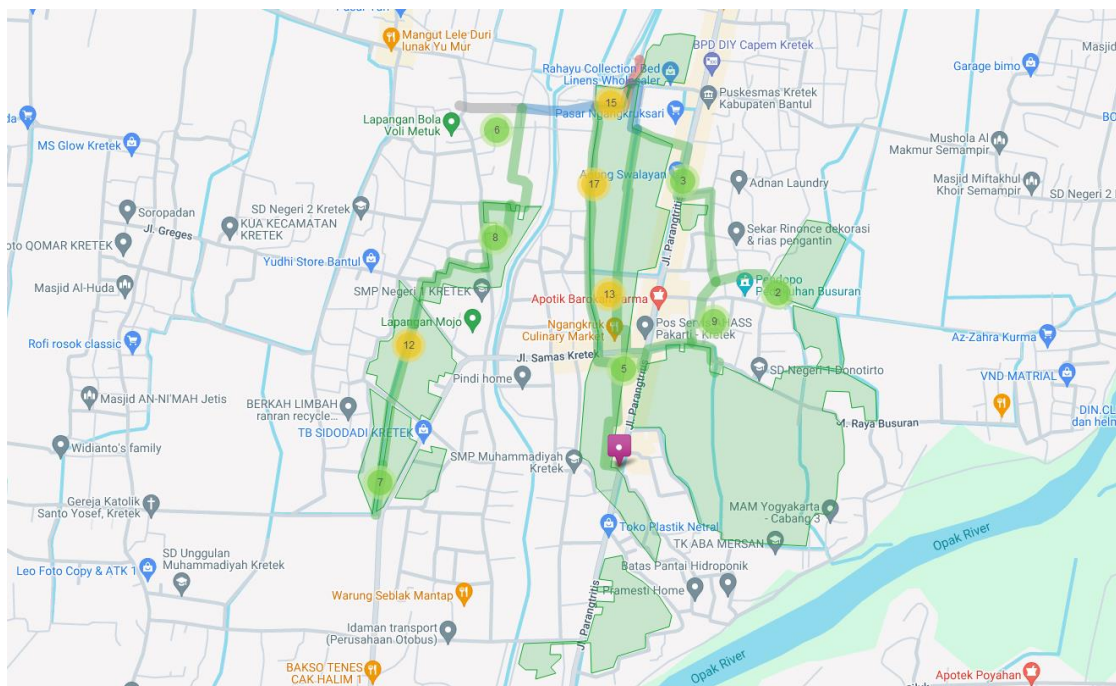
Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Kasihan : Kelurahan Bangunjiwo, Kelurahan Tamantirto, Kelurahan Tirtonirmolo Kapanewon Sewon : Kelurahan Pendowoharjo
Kelembagaan GP3A/P3A	:	P3A -
Luas Daerah Irigasi	:	169,04 Ha
Panjang Saluran	:	6.095 m



Gambar 2. 11. Jaringan Irigasi Timbulsari

6) D.I Sikluweh

Wilayah Administrasi	:	Kapanewon Kretek : Kalurahan Donotirto Kapanewon Bambanglipuro : Kalurahan Sabdodadi
Kelembagaan GP3A/P3A	:	GP3A Tirto Tri Manunggal, P3A Tirto Nugroho
Luas Daerah Irigasi	:	62,47 Ha
Panjang Saluran	:	3.827 m



Gambar 2. 12. Jaringan Irigasi Sikluweh

2.2. Sistem Pengelolaan Daerah Irigasi yang dilaksanakan oleh DPUPKP Kabupaten Bantul saat ini

Berbicara mengenai sistem pengelolaan tidak terlepas dari lembaga-lembaga yang menyertai, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya yang telah ada sehingga mampu dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Sebagai lembaga yang mengelola baik instansi di bawahnya ataupun sumber daya yang berkaitan dengan air serta drainase, DPUPKP Kabupaten Bantul telah melakukan pengelolaan dan monitoring setiap Daerah Irigasi (D.I.) terutama kewenangan di Kabupaten Bantul. Tabel 2.5 menunjukkan list dari laporan-laporan yang digunakan sebagai media monitoring setiap D.I.

Tabel 2.2. List Laporan

FORM	NAMA LAPORAN	PERIODE PELAKSANAAN /PELAPORAN	PEMBUAT LAPORAN	DIKIRIM
01-P	Laporan Kerusakan Jaringan Irigasi (Hasil Inspeksi Rutin)	Bulanan	Juru/Mantri	Pengamat/UPTD
02-P	Laporan Kerusakan Jaringan Irigasi (Hasil Penelusuran JI.)	Tengah Tahunan	Pengamat/UPTD	Dinas Kab
03-P	Laporan Kerusakan Akibat Bencana	Insidentil	Dinas Kab.	Bupati
-	Lamp.03-P		Dinas Prop. Balai Besar-WS	Gubernur Dirjen SDA
04-P	Program Pemeliharaan Swakelola	Tahunan	Dinas Kab.	Bupati
			Dinas Prop. Balai Besar-WS	Gubernur Dirjen SDA
05-P	Program Pemeliharaan kontraktual	Tahunan	Dinas Kab.	Bupati
			Dinas Prop. Balai Besar-WS	Gubernur Dirjen SDA
06-P	Daftar kebutuhan bahan Swakelola (Rutin)	Tahunan	Pengamat/UPTD	Dinas Kab.
07-P	Daftar kebutuhan bahan Swakelola (Berkala)	Tahunan	Pengamat/ UPTD	Dinas Kab.
08-P	Laporan Bulanan pekerjaan Swakelola	Bulanan	Juru&P3a	Pengamat/UPTD
			Pengamat/UPTD	Dinas Kab.

09-P	Laporan Bulanan pekerjaan Kontraktual	Bulanan	Dinas Kab. Dinas Prop. Balai Besar-WS Dinas Kab.	Bupati Gubernur Dirjen SDA Bupati
10-P	Laporan Tahunan realisasi pekerjaan pemeliharaan. (Swakelola&Kontraktual)	Tahunan	Dinas Prop. Balai Besar-WS Dinas Kab. Dinas Prop. Balai Besar-WS	Gubernur Dirjen SDA Bupati Gubernur Dirjen SDA

Masing-masing laporan tersebut diikuti dengan kode form: 01-P terkait laporan kerusakan jaringan irigasi hasil inspeksi rutin, 02-P terkait laporan kerusakan jaringan irigasi hasil penelusuran jaringan irigasi, 03-P terkait Laporan Kerusakan Akibat Bencana, 04-P terkait Program Pemeliharaan Swakelola, 05-P terkait program pemeliharaan kontraktual, 06-P terkait daftar kebutuhan bahan swakelola yang dilaporkan secara rutin, 07-P terkait daftar kebutuhan bahan swakelola yang dilaporkan secara berkala, 08-P terkait laporan bulanan pekerjaan swakelola, 09-P terkait laporan bulanan pekerjaan kontraktual, 10-P terkait laporan tahunan realisasi pekerjaan pemeliharaan baik secara swakelola maupun kontraktual.

Sebagai contoh, berikut beberapa format tabel Laporan Inspeksi Rutin Kerusakan Jaringan Irigasi yang dibuat dari masing-masing pengurus D.I. secara berkala. Beberapa tabel tersebut menunjukkan kondisi saluran ataupun bangunan dari setiap jaringan irigasi di masing-masing Daerah Irigasi kewenangan Kabupaten Bantul.

2.3. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian

Kondisi sosial ekonomi pertanian dalam menyangkut dua aspek. Aspek sosial pertanian berkaitan dengan kondisi para petani ataupun masyarakat yang baik secara langsung ataupun tidak langsung berhubungan dengan saluran irigasi dan ketersediaan air. Aspek sosial pertanian dalam hal ini berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat petani dalam mengelola pemakaian air irigasi secara efisien melalui lembaga seperti P3A dan GP3A. Sedangkan aspek Ekonomi pertanian menyangkut ketersediaan lahan, luas dan pola tanam, ketersediaan air, sumber daya manusia, dan beberapa faktor produksi yang secara langsung berkaitan dengan produktivitas pertanian. Aspek-aspek tersebut kemudian dapat diukur dengan indikator-indikator tertentu yang disajikan dalam tabel indeks kinerja. Fungsi dari indeks kinerja adalah untuk mengukur, menilai, dan kemudian mengevaluasi perkembangan kinerja sektor pertanian yang berhubungan dengan daerah irigasi tersebut.

Tabel 2. 3. Produksi Padi di D.I. Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (Ton-GKG), 2020-2023

Sumber: BPS Provinsi DIY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	
	2021	2022 ¹	2021	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	16 309,77	20 329,07	57,37	60,42
Bantul	24 670,88	24 124,19	57,53	56,20
Gunung Kidul	41 993,90	43 690,19	47,01	46,17
Sleman	24 525,71	23 996,29	50,39	50,23
Yogyakarta	5,90	8,26	52,88	55,00
DI Yogyakarta	107 506,16	112 148,00	51,77	51,78

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi (ton) Production ¹ (ton)	
	2021	2022 ¹
(1)	(6)	(7)
Kulon Progo	93 567,85	122 828,60
Bantul	141 942,75	135 572,79
Gunung Kidul	197 399,07	201 701,80
Sleman	123 590,16	120 537,36
Yogyakarta	31,20	45,43
DI Yogyakarta	556 531,03	580 685,98

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production form is dry unhusked paddy
² Luas panen dan produksi padi 2021 merupakan angka final/ Harvested area and production of paddy in 2021 are final figures
³ Luas panen Oktober–Desember 2022 adalah angka potensi hasil KSA September 2022; produksi September–Desember 2022 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2022/ Harvested area in October–December 2022 is a potential figure based on the ASF results in September–December 2022; production in September–December 2022 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2022
Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

2.3.1. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian Jaringan Irigasi Wilayah Timur

Berikut tabel 2.4. Ketersediaan data dari masing-masing Daerah Irigasi (DI) di Wilayah Timur. Data secara rinci dapat dilihat pada Lampiran.

No	Nama Daerah Irigasi	Kelengkapan Data Dalam PAI									
		Data Identitas DI			Data Pendukung						
		File Export	Luas dan Pola Tanam	Kepemilikan	Kelembagaan	SDM	Gedung	Peralatan	Lahan	Indeks Kinerja	Nomenklatur
1.	DI. Karangasem	database	ada	ada	P3A ada	ada	ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
2.	DI. Gatak	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
3.	DI. Tegal	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
4.	DI. Nglaren	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
5.	DI. Ngori	database	ada	ada	pengguna jaringan tdk ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
6.	DI. Sindet	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada

2.3.2. Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian Jaringan Irigasi Wilayah Barat

Berikut tabel 2.5. Ketersediaan data dari masing-masing Daerah Irigasi (DI) di Wilayah Barat. Data secara rinci dapat dilihat pada Lampiran.

No	Nama Daerah Irigasi	Kelengkapan Data Dalam PAI									
		Data Identitas DI			Data Pendukung						
		File Export	Luas dan Pola Tanam	Kepemilikan	Kelembagaan	SDM	Gedung	Peralatan	Lahan	Indeks Kinerja	Nomenklatur
1.	DI. Balong	database	ada	ada	P3A ada	ada	ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
2.	DI. Kenalan	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada

3.	DI. Jotawang	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
4.	DI. Tengah	database	ada	ada	pengguna jaringan tdk ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
5.	DI. Timbulsari	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada
6.	DI. Sikluweh	database	ada	ada	P3A ada	ada	Tidak ada	mesin potong rumput, sabit, parang, cangkul, angkong, ember, sapu lidi, sepatu booth, garu	ada	ada	ada

2.3.3. Kelembagaan Pengelolaan Tingkat IP3A/GP3A/P3A

Sesuai PERMEN PU No: 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A menyebutkan bahwa Pembentukan P3A/GP3A/IP3A adalah proses membentuk wadah petani pemakai air secara demokratis dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi di wilayah kerjanya. Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak. Daerah irigasi adalah kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.

Petani pemakai air wajib membentuk P3A secara demokratis pada setiap daerah layanan/petak tersier atau desa. Pembentukan P3A sebagaimana dimaksud dilakukan melalui proses pengambilan keputusan dengan mengikutsertakan sekurang-kurangnya dua per tiga dari jumlah petani pemakai air dalam satu blok layanan tersier. Pembentukan P3A dapat difasilitasi oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan/atau pihak lain.

P3A dapat bergabung untuk membentuk GP3A. GP3A dibentuk secara demokratis dari, oleh, dan untuk beberapa P3A yang berada dalam daerah layanan/blok sekunder dengan keanggotaan yang terdiri atas P3A yang berada pada blok sekunder dalam satu daerah irigasi di wilayah kerjanya. Pembentukan GP3A diutamakan untuk mengoordinasikan beberapa P3A yang berada pada daerah layanan/blok sekunder, gabungan beberapa blok sekunder, atau satu daerah irigasi dalam rangka berperan serta pada kegiatan pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi di wilayah kerjanya.

GP3A dapat bergabung untuk membentuk IP3A. IP3A dibentuk dari, oleh dan untuk beberapa GP3A yang berada dalam satu daerah irigasi secara demokratis dengan kepengurusan dan keanggotaan terdiri atas perwakilan GP3A yang berada pada satu daerah irigasi. IP3A diutamakan untuk mengoordinasikan beberapa GP3A yang berada pada daerah layanan / blok primer, gabungan beberapa blok primer atau satu daerah irigasi dalam berperan serta pada pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi.

Wilayah kerja P3A, GP3A, dan IP3A mengikuti batas wilayah hidrologis atau wilayah desa yang meliputi:

- a) P3A didasarkan pada daerah layanan/petak tersier atau wilayah desa dalam satu daerah irigasi sesuai dengan kesepakatan para anggota;
- b) GP3A didasarkan pada daerah layanan/blok sekunder dalam satu daerah irigasi sesuai dengan kesepakatan para anggota; dan
- c) IP3A didasarkan pada satu daerah irigasi secara utuh sesuai dengan kesepakatan para anggota

Kondisi eksisting kelembagaan P3A dan GP3A masing-masing DI ditampilkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 6. Daftar Nama P3A dan GP3A masing-masing DI

NO	DAERAH IRIGASI	NAMA GP3A/ P3A	KETUA	Alamat	KET
WILAYAH TIMUR					
1	DI Karangsaem	GP3A TANI MULYO			Belum Berbadan Hukum
		P3A Karangtani			Belum Berbadan Hukum
		P3A Tirto Manunggal			Belum Berbadan Hukum
2	DI. Gatak	P3A Dwi Tirtomulyo			Belum Berbadan Hukum
3	DI. Tegal	P3A Yosotirto Tirto			Belum Berbadan Hukum
		P3A Bogotirto			Belum Berbadan Hukum
		P3A Nguditirto			Belum Berbadan Hukum
		P3A Marsudi Dwitirto			Belum Berbadan Hukum
		P3A Majurejo			Belum Berbadan Hukum
		P3A Sedyomakmur			Belum Berbadan Hukum
		P3A Sedyo Rukun			Belum Berbadan Hukum
		P3A Sedyomaju			Belum Berbadan Hukum
4	DI Nglaren	GP3A NGLAREN			Belum Berbadan Hukum
		P3A Tirtoroto			Belum Berbadan Hukum
5	DI. Ngori	-			Tidak diketahui
6	DI. Sindet	P3A Tri Tirtosari			Belum Berbadan Hukum
		P3A Tani Makmur Sindet			Belum Berbadan Hukum
WILAYAH BARAT					
1	DI Balong	P3A Ngudi Rahayu			Belum Berbadan Hukum
2	DI. Kenalan	GP3A KENALAN			Belum Berbadan Hukum
		P3A Bangun Tirto			Belum Berbadan Hukum
3	DI. Jotawang	P3A Sedyo Makmur			Belum Berbadan Hukum
		P3A Ngudirejaning Tani			Belum Berbadan Hukum
		P3A Dwi Tirto Manunggal			Belum Berbadan Hukum
4	Di. Tengah				Tidak diketahui
5	DI. Timbulsari	P3A Lestari I			Belum Berbadan Hukum
6	DI. Sikluweh	GP3A TIRTO TRI MANUNGGAL			Belum Berbadan Hukum
		P3A Tirto Nugroho			Belum Berbadan Hukum

*Total P3A (SBH & BBH)

Sudah Berbadan Hukum (SBH) = -

Belum Berbadan Hukum (BBH) = 21

Total GP3A (SBH & BBH)

Sudah Berbadan Hukum (SBH) = -

Belum Berbadan Hukum (BBH) = 4

BAB III

PENDEKATAN MASALAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Lapangan dan Upaya Penanganannya

Beberapa permasalahan tentang e-Paksi ditampilkan dalam Tabel berikut:

Tabel 3. 1 Permasalahan Lapangan dan Solusi

No	Uraian	Kendala	Solusi
1.	Aplikasi e-PAKSI	Sedang mengalami maintenance, sehingga penjadwalan ulang untuk tracking dan tidak bisa melakukan pengisian IKSI	Menunggu selesai maintenance
2.	Jadwal tracking	Jadwal tracking tidak didampingi petugas OP, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama	Setidaknya didampingi petugas OP untuk koordinasi wilayah daerah irigasi yang didampingi
3.	Editing vertex PAI petak tersier di Web e-Paksi	DI Ngori tidak bisa di update akibat ada kekeliruan di websitenya sehingga tidak bisa di sinkronisasi di we e-PAKSI	Untuk segera diperbaiki web jaringan DI Ngori
4.	Editing vertex PAI saluran di Web e-Paksi	Dalam pengeditan saluran tersier dan pembuang, dalam penentuan titik-tiang belokan tidak terlihat di baselayer satelite karena banyak tumbuhan dan bangunan	Dikarenakan waktu pengambilan data menggunakan GPS maka data tersebut di overalay ke google earth sebagai acuan saluran eksisting
5.	Skema P3A dan Sadap	Daerah Irigasi yang masih banyak menggunakan saling suplesi dari DI lain, informasi per sadap masih kurang	Diseusaiakan dengan data P3A OP
6.	Maintenance	Banyak tambahan pertanyaan IKSI seperti kondisi bangunan dan mekanikal elektrik	Update menjawab IKSI

3.2. Hasil Pertemuan dengan P3A/GP3A

Pada Update e-PAKSI Kewenangan Kabupaten Bantul telah dilaksanakan pertemuan yang difasilitasi oleh DPUPKP Kabupaten Bantul, yaitu Wilayah Barat dan Wilayah Timur dengan masing-masing P3A yang ada.

Hasil dari pertemuan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1) Perlunya penjadwalan survei segera mungkin, mengingat banyaknya Daerah Irigasi yang kemudian akan disurvei. Survey yang dilakukan terkait identifikasi kondisi bangunan yang ada di lapangan dan juga kelembagaan.
- 2) Dalam upaya updating data yang kemudian dapat diolah maka diperlukan data yang selengkap-lengkapannya, baik data sekunder dari dinas, ataupun data primer yang didapat di lapangan melalui OP maupun P3A/GP3A yang bersangkutan.
- 3) Berkaitan dengan indikasi adanya tumpang tindih luas layanan pada data update di *One Map*, maka untuk menanggapi perlu dibentuk tim untuk mengidentifikasi secara langsung dan

melakukan updating melalui survei bersama OP agar kemudian dapat dilakukan update data yang lebih valid.

- 4) Sebagai indikator penilaian kinerja sebuah sistem irigasi maka diperlukan indeks kinerja, penggunaan indeks kinerja tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik saja, tetapi juga menyangkut aspek non fisik, seperti kelembagaan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan dari aspek-aspek fisik yang telah tersedia ataupun yang sedang direncanakan.
- 5) Perlunya pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan rutin dari P3A/GP3A di masing-masing daerah irigasi, memperhatikan kesejahteraan OP ataupun lembaga yang mengelola irigasi, serta mengadakan evaluasi pada masukan-masukan yang selama ini telah disampaikan untuk dapat ditanggapi atau direalisasikan.
- 6) Melalui pertemuan ini juga telah dihimpun masukan-masukan terkait perlunya perbaikan dan pengadaan aspek-aspek fisik di lapangan, terutama berkaitan dengan perbaikan saluran-saluran bocor, pelebaran saluran irigasi yang kurang memadai, perlunya penanganan masalah sampah dan sedimen di saluran, penambahan saluran tersier dan gorong-gorong, maupun perbaikan bangunan dan pintu air.
- 7) Untuk kelembagaan masih kekurangan dana untuk mengurus kelembagaan. Dana yang ada adalah hasil Kerjasama dari petani.

Menyangkut adanya P3A ataupun perkumpulan petani pemakai air dan irigasi yang belum berbadan hukum, maka perlunya peran pemerintah dalam hal memfasilitasi upaya peningkatan kualitas lembaga-lembaga tersebut agar dapat berkontribusi lebih dalam mengelola sistem irigasi.

3.3. Identifikasi Permasalahan Data 6 (enam) komponen IKSI

Identifikasi permasalahan data 6 komponen IKSI beserta rekomendasi/ usulan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Identifikasi Permasalahan Data 6 Komponen IKSI masing-masing DI

DI Karangasem				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP /	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/

DI Karangasem				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
			Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tossa untuk kendaraan urgen di lapangan	Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Gatak				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tossa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran

DI Gatak				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
				yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A -

DI Tegal				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tassa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daerah yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Nglaren				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM

DI Nglaren				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
		- Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan	- dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tassa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Ngori				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tassa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan

DI Ngori				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daerah yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Sindet				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tassa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daerah yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Balong				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan -	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tassa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Kenalan				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan -	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota,

DI Kenalan				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
			termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tossa untuk kendaraan urgen di lapangan	pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Jotawang				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan -	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tossa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Tengah				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan -	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tassa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Timbulsari				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan -	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk	- Pengadaan seperangkat computer + printer +

DI Timbulsari				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
			pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tossa untuk kendaraan urgen di lapangan	ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A -
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

DI Sikluweh				
No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Analisa	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	- Terdapat waled - Dinding dan lantai saluran rusak - Terdapat saluran & gorong-gorong yang ambles - Tidak ada patok HM - Terdapat pintu yang tidak dapat dioperasikan -	- Sedimen yang mengendap dapat menghambat aliran air - Kerusakan dapat bertambah dan mengakibatkan kebocoran - Membahayakan pengguna jalan - Fungsi dari patok HM adalah menginformasikan panjang/jarak yang dapat memudahkan kinerja petugas OP dalam pemeliharaan - Menghambat kinerja petugas OP dalam pengoperasian pintu	- Gali waled - Rehab saluran - Perbaikan saluran dan gorong-gorong - Pengadaan dan pemasangan patok HM - Perbaikan dan pemeliharaan pintu
2.	Produktivitas Tanam	- Meningkatnya alih fungsi lahan	- Mengancam keberlanjutan system irigasi	- Sosialisasi kepada masyarakat
3.	Sarana Penunjang	- Kelengkapan peralatan kantor	- Petugas OP membutuhkan seperangkat computer + printer untuk pembuatan laporan, HT / HP / Smartphone untuk alat komunikasi termasuk kuota, serta kendaraan bermotor roda 3 / tossa untuk kendaraan urgen di lapangan	- Pengadaan seperangkat computer + printer + ATK, pengadaan HT/ HP/ Smartphone + kuota, pengadaan kendaraan bermotor
4.	Organisasi Personalia	- Terdapat petugas OP yang merangkap tugas	- Prosedur OP tidak dapat terlaksana sesuai dengan SOP	- Penambahan personil dan diikutsertakan dalam bimtek tentang ke-OPan -
5.	Dokumentasi	- Hanya terpasang skema jaringan irigasi	- Menghambat kinerja petugas OP	- Dilengkapi dengan data teknis struktur organisasi, data petugas OP yang ada, gambar asbuilt drawing, foto kegiatan OP, kalender, data P3A
6.	P3A/GP3A/IP3A	- Terdapat GP3A P3A dan P3A yang belum berbadan hukum	- Memberikan kepastian hukum untuk bekerja sama dengan pihak lain	- Sosialisasi kepada kelompok GP3A/P3A tentang peraturan daeran yang antara lain partisipasi dan pemberdayaan P3A

BAB IV KONDISI DAN FUNGSI SISTEM DAERAH IRIGASI

4.1. Landasan Teori Dasar Metode Penyusunan e-PAKSI dan AKNPI

Rekapitulasi hasil kondisi dan fungsi secara umum sebagai berikut untuk detail dalam Lampiran:

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Kondisi dan Fungsi DI Kewenangan Kabupaten Bantul

No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Usulan / Rekomendasi
1.	Sarana Prasarana	a. Bangunan utama - Terdapat waled baik di hulu maupun hilir bendung - Terdapat kerusakan pada sayap bendung baik hulu maupun hilir - Beberapa bendung belum ada papan eksploitasi maupun papan larangan - Beberapa bendung perlu pengamanan - Terdapat beberapa pintu pengambilan maupun pintu penguras yang perlu perbaikan - Beberapa bendung belum ada peilschaale - b. Saluran pembawa - Terdapat kebocoran pada saluran - Terdapat semak pada dinding saluran - Terdapat waled pada saluran - Terdapat saluran kondisi masih tanah - Terdapat beberapa saluran yang tertutup - Terdapat sadap liar di saluran - Terdapat beberapa pintu yang rusak - Terdapat saluran yang membutuhkan talud pengaman - Banyak saluran yang tidak memiliki sempadan saluran - Banyak di saluran sekunder dan tersier tidak ada box bagi c. Bangunan pada saluran pembawa - Terdapat banyak bangunan bagi yang tidak ada bangunan ukurnya - Terdapat bangunan sadap yang tidak ada pintunya - Nomenklatur beberapa daerah irigasi belum lengkap d. Saluran pembuang dan bangunannya - Beberapa saluran pembuang kondisi masih tanah e. Jalan masuk/inspeksi - Terdapat semak di jalan inspeksi menuju bendung yang perlu pemeliharaan - Beberapa akses jalan menuju saluran irigasi tertutup bangunan dan permukiman, sehingga petugas OP kesulitan dalam melaksanakan pemeliharaan f. Kantor, perumahan dan gudang - Pada daerah irigasi lintas, kantor UPT hanya terdapat 1 kantor untuk wilayah	a. Bangunan utama - Gali waled - Rehab sayap bendung - Pengadaan dan pemasangan papan eksploitasi dan papan larangan - Pengadaan dan pemasangan pagar pengaman - Pemeliharaan pintu - Pengadaan dan pemasangan peilschaale b. Saluran pembawa - Rehab saluran - Babat semak - Gali waled - Peningkatan saluran irigasi - Pemasangan manhole untuk mempermudah petugas OP dalam pemeliharaan - Penutupan sadap atau membuat bangunan sadap baru - Perbaikan pintu - Pembangunan talud pengaman saluran - Sosialisasi ke masyarakat tentang peraturan irigasi - Perlu adanya box bagi c. Bangunan pada saluran pembawa - Pembangunan bangunan ukur beserta alat ukur debit air - Pengadaan dan pemasangan pintu air - Penyusunan nomenklatur d. Saluran pembuang dan bangunannya - Peningkatan saluran e. Jalan masuk/inspeksi - Babat semak - Sosialisasi ke masyarakat tentang peraturan irigasi f. Kantor, perumahan dan gudang - Apabila ada lahan dan anggaran, agar bisa membangun minimal gudang untuk masing-masing daerah irigasi
2.	Produktivitas Tanam	a. Kebutuhan air - Beberapa daerah irigasi pada bulan tertentu masih kekurangan air, sehingga perlu suplesi dari saluran irigasi lain - Beberapa saluran terdapat kolam ikan, sehingga banyak air buangan dari kolam yang langsung dibuang ke Sungai	a. Kebutuhan air - Membangun sumur pompa - Sosialisasi kepada petani padi dan petani ikan tentang pengaturan pembagian jadwal pengaliran

No.	Indikator	Kondisi/permasalahan yang ada	Usulan / Rekomendasi
		b. Luas tanam - Hampir semua daerah irigasi mengalami pengurangan lahan karena alih fungsi lahan c. Pola tanam - Terdapat P3A yang sudah menggunakan pola tanam 4x, sehingga masa panen tidak serentak	b. Luas tanam - Sosialisasi kepada masyarakat dan instansi terkait tentang peraturan irigasi dan perijinan c. Pola tanam - Mendukung program pemerintah tentang lumbung mataraman
3.	Sarana Penunjang	a. Alat pemeliharaan OP - Alat pemeliharaan untuk petugas OP sudah mencukupi, ada beberapa alat yang digunakan untuk bersama b. Alat komunikasi - Alat komunikasi HT hanya tersedia di kantor UPT, jadi dipakai untuk bersama - Alat komunikasi HP/smartphone masih menggunakan milik pribadi c. Alat kantor - Alat tulis dan papan tulis sudah terpenuhi, akan tetapi belum ada komputer dan printer sehingga petugas OP menggunakan alat pribadi d. Alat transportasi - Tersedia beberapa kendaraan roda 2 di kantor UPT, sehingga petugas OP yang lain masih menggunakan kendaraan pribadi - Belum tersedia kendaraan roda 3 untuk kebutuhan urgen di lapangan	a. Alat pemeliharaan OP - Memaksimalkan penggunaan alat yang ada b. Alat komunikasi - Memaksimalkan penggunaan alat yang ada - Pengadaan/sewa HP c. Alat kantor - Pengadaan seperangkat komputer dan printer d. Alat transportasi - Pengadaan/sewa kendaraan roda 2 - Pengadaan roda 3 minimal untuk masing-masing kantor UPT yang ada
4.	Organisasi Personalia	a. Petugas OP - Beberapa petugas OP masih merangkap tugas, sehingga tidak maksimal - Beberapa petugas OP ada yang baru, sehingga masih belum menguasai SOP dan data daerah irigasi -	a. Petugas OP - Penambahan personil - Mengadakan bimtek dan SOP kepada petugas OP
5.	Dokumentasi	a. Buku data DI - Data daerah irigasi perlu di update setiap tahunnya b. Peta dan gambar-gambar - Di kantor UPT baru terpasang beberapa peta dan gambar skema saluran, kalender	a. Buku data DI - Update data daerah irigasi b. Peta dan gambar-gambar - Melengkapi gambar asbuild drawing (apabila ada kegiatan), susunan pengurus, foto petugas OP, foto-foto kegiatan -
6.	P3A/GP3A/IP3A	a. Kelembagaan P3A - Masih banyak P3A yang belum berbadan hukum b. Keaktifan P3A - Beberapa P3A sudah tidak aktif lagi	a. Kelembagaan P3A - Memberikan kepastian hukum agar bisa bekerja sama dengan pihak lain b. Keaktifan P3A - Sosialisasi dan mengikutsertakan P3A dalam kegiatan

BAB V

PENYUSUNAN e-PAKSI

5.1. Metode Perhitungan e-Paksi

Yang dimaksud dalam perhitungan e-Paksi ini adalah penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI), sesuai Permen PUPR No: 30/PRT/M/2015 tentang Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pasar 27. Dalam Pasar 27 menyebutkan bahwa Rehabilitasi jaringan irigasi dilakukan melalui tahapan sosialisasi dan konsultasi publik, penilaian indeks kinerja sistem irigasi, survai, investigasi dan desain, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, serta persiapan operasi dan pemeliharaan.

Bobot penilaian per-indikator irigasi utama sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|-----|
| 1. Aspek kondisi prasarana fisik | 45% |
| 2. Aspek produktifitas tanam | 15% |
| 3. Aspek sarana penunjang | 10% |
| 4. Aspek organisasi personalia | 15% |
| 5. Aspek dokumentasi | 5% |
| 6. Aspek kondisi P3A/GP3A/IP3A | 10% |

Uraian bobot penilaian maksimum per-indikator irigasi utama dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Uraian Bobot Penilaian Maksimum Per-Indikator Irigasi Utama

No	Uraian	Bobot (%)	Keterangan
I.	Prasarana Fisik	45	
1	Bangunan utama	13	- sesuai bangunan utamanya
2	Saluran Pembawa	10	- Primer dan/ atau sekunder
3	Bangunan pada saluran pembawa	9	- Seluruh Bangunan
4	Saluran pembuang dan bangunannya	4	- Pembuang primer dan/atau sekunder
5	Jalan masuk/ inspeksi	4	- Jln masuk dan/ atau jln. Inspeksi
6	Kantor, perumahan, dan Gudang	5	- Semua sesuai kebutuhan ideal
II.	Produktivitas tanam	15	- Tahun sebelumnya
1	Pemenuhan kebutuhan air (faktor-K)	9	- Rata-rata dalam 1 tahun
2	Realisasi luas tanam (IP untuk semua jenis tanaman	4	- Total 3 MT (padi, padi, palawija, dll)
3	Produktivitas padi	2	- Ton/ha rata-rata dalam 3 MT
III.	Sarana penunjang	10	- Yang ada/kebutuhan ideal
1	Peralatan o&P	4	- apabila tidak ada, maka nilai 0
2	Transportasi	2	-idem-
3	Alat-alat kantor pelaksana O&P	2	-idem-
4	Alat Komunikasi	2	-idem-
IV.	Organisasi Personalia	15	- yang ada/kebutuhan ideal
1	Organisasi O&P (Pengamat, Juru, Organisasi O&P (Pengamat, Juru, POB/PPA)	5	- SOTK yang ada
2	Personalia (Kecukupan, status, pemahaman thp OP)	10	- pengamat, juru, POB/ PPA
V	Dokumentasi	5	- yang ada/ kebutuhan ideal
1	Buku Data DI	2	- sesuai kondisi yang ada
2	Peta dan gambar-gambar (data ditempel di dinding, gambar pelaksanaan, skema JI dan bang)	3	- sesuai kondisi yang ada
VI	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	10	- sebagai pembanding kebutuhan ideal
1	GP3A/IP3A, status badan hukum	1.5	- dibandingkan dengan kebutuhan yang harus dibentuk
2	Kondisi kelembagaan GP3A/IP3A	0.5	- idem
3	Rapat ulu-uu/GP3A/IP3A dengan pengamat/UPTD	2	- idem

4	GP3A/IP3A aktif mengikuti survey dan penelusuran JI		- idem
5	Partisipasi P3A/GP3A/IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan bencana alam		- idem
6	Iuran P3A digunakan untuk perbaikan Jaringan Irigasi Tersier		- idem
7	Partisipasi P3A/GP3A/IP3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air		- idem

5.2. Hasil Penyusunan Database e-PAKSI Kewenangan Kabupaten Bantul dari 6 (enam) komponen

Dalam pendekatan permasalahan yang berkaitan dengan e-Paksi hasil keluaran berupa PAI di dalam website e-Paksi dengan baselayer “Maps”, dan IKSI untuk mengetahui nilai kinerja masing-masing DI. Tahun 2024 ini Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Bantul mencakup saluran primer, saluran sekunder, saluran tersier dan saluran pembuang, sehingga hasil IKSI akan ada 3 penilaian diantaranya IKSI Jaringan Utama, IKSI Jaringan Tersier dan IKSI Gabungan.

5.2.1 Hasil PAI

Kondisi eksisting yang sudah dilakukan PAI yaitu saluran primer dan saluran sekunder untuk saluran tersier, saluran pembuang dan saluran pembuang (tersier) belum dilakukan tahun sebelumnya terkait kewenangan juga petak tersier (lahan fungsional).

Hasil PAI dapat di akses di <http://epaksi.sda.pu.go.id/> login dengan username **3402** dan password **abc123*****, masing-masing DI dapat dilihat di mode pencarian.

5.2.2 Hasil IKSI

Sesuai peraturan klasifikasi kondisi fisik jaringan irigasi bahwa:

Kondisi baik sekali (90-100) : Tk < 10 % → PR (harian-bulan)

Kondisi baik (80-90) : Tk 10-20 % → PBP (bulan-tahun)

Kondisi sedang (60-80) : Tk 21-40 % → PBPJI (2-5 tahun)

Kondisi jelek (< 60) : Tk > 40 % → PBPB/R (5/20 tahun)

Catatan:

PR : Pemeliharaan rutin

PBP : Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan

PBPJI : Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan

PBPB : Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat/ penggantian

Tk : Tingkat kerusakan

Hasil IKSI masing-masing DI ditampilkan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5. 2 Indeks Kinerja Sistem Irigasi

NO	DAERAH IRIGASI			SUDAH PAI	NILAI IKSI / TAHUN		
	KODE	NAMA	LUAS (Ha)		UTAMA	TERSIER	GABUNGAN
1	34020001	BALONG	86	√	61.52	12.44	36.98
2	34020012	GATAK	65.66	√	76.13	11.92	44.03
3	34020018	JOTAWANG	213.32	√	78.31	11.59	51.62
4	34020023	KARANGASEM	208.42	√	33.21	15.54	26.14
5	34020026	KENALAN	43.88	√	76.77	14.24	45.50
6	34020036	NGLAREN	75.57	√	66.20	11.45	38.83
7	34020037	NGORI	38.07	√	15.55	1.37	8.46
8	34020047	SINDET	110.46	√	79.16	46.47	62.81
9	34020052	TEGAL	560	√	78.17	47.55	65.92
10	34020053	TENGAH	169.04	√	78.20	46.72	65.61
11	34020055	TIMBULSARI	35.84	√	24.58	11.98	18.28
12	34020091	SIKLUWEH	62.47	√	35.72	2.28	19.00

NB : Untuk DI NGORI tidak bisa dilakukan sinkronisasi data pada web e-PAKSI

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, pada Tahun 2024 penilaian yang dilakukan sudah mengikuti petunjuk pelaksanaan e-PAKSI dimana untuk penilaian IKSI harus dilakukan per 50 m dalam satu ruas sehingga penilaian kondisi saluran yang didapatkan lebih detail.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. KESIMPULAN

6.1.1. Kriteria Rehabilitasi Jaringan Irigasi Utama terhadap Prasarana Fisik

Rekomendasi Rehabilitasi jaringan Irigasi Utama apabila berdasarkan penilaian fisik jaringan irigasi yaitu:

1 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi :

- Jelek (Rusak berat) : < 27 ($< 60\%$) atau
- Tingkat kerusakan : $> 40\%$

2 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi :

- Jelek (Rusak berat) : < 25 ($< 55\%$) atau
- Tingkat kerusakan : $> 45\%$

Tabel 6. 1 Sistem Irigasi Utama Wilayah Timur

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Kondisi Fisik
1	Karangasem	2024	33.21	-
2	Gatak	2024	28.45	-
3	Tegal	2024	29.97	-
4	Nglaren	2024	32.46	-
5	Ngori	2024	15.55	<i>Perbaikan web nya</i>
6	Sindet	2024	30.35	-

Tabel 6. 2 Sistem Irigasi Utama Wilayah Barat

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Kondisi Fisik
1	Balong	2024	29.01	-
2	Kenalan	2024	28.75	-
3	Jotawang	2024	29.44	-
4	Tengah	2024	29.20	-

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Kondisi Fisik
5	Timbulsari	2024	24.58	Jelek(Rusak berat)
6	Sikluweh	2024	35.72	-

6.1.2. Kriteria Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier terhadap Prasarana Fisik

Rekomendasi Rehabilitasi jaringan Irigasi Tersier apabila berdasarkan penilaian fisik jaringan irigasi yaitu :

1 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi :

- Jelek (Rusak berat) : < 15 (< 60%) atau
- Tingkat kerusakan : > 40 %

2 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi :

- Jelek (Rusak berat) : < 13.75 (< 55%) atau
- Tingkat kerusakan : > 45 %

Tabel 6.3 Sistem Irigasi Tersier Wilayah Timur

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Kondisi Fisik
1	Karangasem	2024	15.54	
2	Gatak	2024	11.92	Jelek(Rusak berat)
3	Tegal	2024	17.80	
4	Nglaren	2024	11.45	Jelek(Rusak berat)
5	Ngori	2024	1.37	<i>Perbaikan web nya</i>
6	Sindet	2024	12.47	Jelek(Rusak berat)

Tabel 6. 4 Sistem Irigasi Tersier Wilayah Barat

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Kondisi Fisik
1	Balong	2024	12.44	Jelek(Rusak berat)
2	Kenalan	2024	14.24	-

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Kondisi Fisik
3	Jotawang	2024	11.59	Jelek(Rusak berat)
4	Tengah	2024	12.72	Jelek(Rusak berat)
5	Timbulsari	2024	11.98	Jelek(Rusak berat)
6	Sikluweh	2024	2.28	Jelek(Rusak berat)

6.2. REKOMENDASI

- 1 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi : Rehabilitasi dan perlu perhatian
- 2 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi : Rehabilitasi dan perlu penanganan segera

Tabel 6. 5 IKSI Sistem Irigasi Utama Wilayah Timur

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Rekomendasi
1	Karangasem	2024	33.21	-
2	Gatak	2024	28.45	-
3	Tegal	2024	29.97	-
4	Nglaren	2024	32.46	-
5	Ngori	2024	15.55	<i>Perbaiki web nya</i>
6	Sindet	2024	30.35	-

Tabel 6. 6 IKSI Sistem Irigasi Utama Wilayah Timur

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Rekomendasi
1	Balong	29.01	28.69	-
2	Kenalan	28.75	29.66	-
3	Jotawang	29.44	28.85	-
4	Tengah	29.20	29.04	-
5	Timbulsari	24.58	29.76	-
6	Sikluweh	35.72	29.12	-

6.2.1. Kriteria Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier terhadap Prasarana Fisik

Rekomendasi Rehabilitasi jaringan Irigasi Tersier apabila berdasarkan penilaian fisik jaringan irigasi yaitu :

- 1 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi : Rehabilitasi dan perlu perhatian
- 2 Apabila Kondisi Fisik (Prasarana/jaringan) Irigasi : Rehabilitasi dan perlu penanganan segera

Tabel 6.7 IKSI Sistem Irigasi Tersier Wilayah Timur

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Rekomendasi
1	Karangasem	2023	15.54	
2	Gatak	2023	11.92	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera
3	Tegal	2023	17.80	
4	Nglaren	2023	11.45	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera
5	Ngori	2023	1.37	<i>Perbaikan web nya</i>
6	Sindet	2023	12.47	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera

Tabel 6.2 IKSI Sistem Irigasi Tersier Wilayah Barat

No	Nama DI	Tahun IKSI	Prasarana Fisik	Rekomendasi
1	Balong	2023	12.44	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera
2	Kenalan	2023	14.24	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera
3	Jotawang	2023	11.59	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera
4	Tengah	2023	12.72	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera
5	Timbulsari	2023	11.98	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera
6	Sikluweh	2023	2.28	Rehabilitasi dan perlu penanganan segera